

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Islah* yang terdapat pada surat al-Hujurat adalah *Islah* yang bertujuan mendamaikan dua kelompok islam yang berperang.
2. Menurut Sayyid Qutb *Islah* dalam surat al-hujurat memiliki tahapan-tahapan dan aturan-aturan untuk melaksanakan proses *Islah* tersebut, yaitu:
 - a. Jika ada dua kelompok islam bertikai maka wajib ada pihak ketiga untuk mendamaikan
 - b. Jika salahsatu kelompok atau keduanya dzolim atau tidak mau didamaikan, maka wajib diperangi sampai kembali kejalan yang benar.
 - c. dalam memerangi pihak yang dzolim tersebut tidak boleh ada niat melukai untuk menegakkan hukum, tidak boleh membunuh orang yang ditahan, tidak boleh menghukum orang yang sudah lari dari perang dan sudah menyerah dan menanggalkan senjatanya juga tidak boleh mengambil dan menggunakan harta dari pihak yang melampaui batas sebagai harta *ghanimah*.
 - d. Jika mereka menyerah dan berdamai, maka wajib dibantu dengan penuh kasih sayang.
 - e. Tidak dibolehkan ada dua pemimpin dalam satu wilayah karena akan menyebabkan pemberontakan.

B. Saran

Setelah selesai menyimpulkan penelitian ini, berikut ini adalah sebagai saran penulis kepada pembaca:

1. Sebagai salah seorang generasi penerus bangsa yang telah belajar islam, sudah seharusnya sikap peduli kepada sesama, adil dan bertoleransi, ada di dalam diri kita semua. Jika di antara kita melihat ada suatu permusuhan yang terjadi di antara saudara kita yang lain, maka marilah kita bersama-sama bertindak serta mengambil langkah yang tepat dan cepat untuk berusaha mendamaikan mereka, supaya mereka tidak berlarut dalam permusuhan yang nantinya bisa menimbulkan rasa benci dan dendam bahkan pada akhirnya berujung pada perkelahian antara sesama mereka, kelompoknya bahkan merambah ke negaranya. Sikap peduli akan perdamaian inilah yang sangat perlu ada pada tiap individu, karena sikap ini bukan hanya bermanfaat untuk diri sendiri akan tetapi bermanfaat juga untuk masyarakat, agama serta bangsa dan negara. Jikalau sikap peduli akan perdamaian, saling tolong menolong, toleransi dan adil ini telah tertanam di dalam diri setiap individu pastinya kita semua akan hidup dalam kedamaian juga ketentraman. Kehidupan seperti inilah yang diinginkan dan diharapkan oleh setiap manusia.
2. Penulis sadar dalam proses penulisan penelitian ini, masih banyak didapatkan kesalahan dan kekhilafan yang terjadi, karena itulah, agar penulis bisa memperbaiki dan menyesuaikan hasil dari penelitian ini, maka penulis menerima dengan hati yang penuh harap dengan saran dan kritikan dari pembaca supaya nanti tesis ini bisa bermanfaat dan berguna untuk siapa pun saja yang sudah membacanya.